

**PROVISION OF WELL TESTING  
INSTALLATION SERVICES /  
PENYEDIAAN JASA INSTALASI UJI SUMUR**

**Reference Number / Nomor Referensi:  
18000023-OQ-10103**

**Exhibit I - Contractor Performance  
Management /**

**Lampiran I - Contractor Performance  
Management**

**EXHIBIT I – CONTRACTOR PERFORMANCE MANAGEMENT**  
**LAMPIRAN I – MANAJEMEN KINERJA KONTRAKTOR**

1. Kontraktor wajib memastikan bahwa kinerja dari Pekerjaan yang dilakukan secara tegas merujuk kepada Lampiran B – Ruang Lingkup Pekerjaan dan Kontraktor wajib melakukan semua aktivitas dan menghasilkan semua hasil untuk memastikan penyelesaian Pekerjaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan dalam Kontrak dan seperti yang tertuang dalam Perintah Kerja masing-masing.
  2. Kinerja Kontraktor sangat penting untuk keamanan, ketepatan waktu dan efektivitas dari pelaksanaan Pekerjaan. Perusahaan wajib melakukan pengukuran atas kinerja Kontraktor dan mencari peluang untuk perbaikan dengan tujuan meningkatkan kinerja bisnis baik untuk Kontraktor dan Perusahaan.
  3. Bidang-bidang kinerja yang menjadi fokus dari Perusahaan, meliputi tapi tidak terbatas:
    - SHE;
    - Kompetensi dan Pengembangan Personel;
    - Pelaksanaan Jasa;
    - Inovasi; dan
    - Manajemen Biaya.
  4. Sarana yang akan digunakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola kinerja Kontraktor telah diatur dalam Lampiran ini dan Tambahan-tambahan terhadap Lampiran yang diacu di sini. Kegiatan ini selanjutnya disebut sebagai "Manajemen Kinerja Kontraktor" (CPM). Proses CPM wajib disepakati antara Perusahaan dan Kontraktor dan dibuat berdasarkan ketentuan berikut:
    - (a) TIM EVALUASI – Perusahaan wajib menominasikan sekelompok individu dari Perusahaan ("Tim Evaluasi") yang harus bertanggung jawab secara keseluruhan atas proses CPM. Tim Evaluasi tidak akan mengemban tanggung-jawab atas pengelolaan kinerja sehari-hari dari Pekerjaan atau tanggung jawab dari Pemimpin Lokasi Sumur Perusahaan. Tim Evaluasi harus bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dari pelaksanaan peninjauan kinerja kuartal (QPR) dengan pihak
1. Contractor shall ensure that the performance of Work is in strict accordance with the Exhibit B – Scope of Work and Contractor shall perform all activities and produce all deliverables to ensure completion of the Work in accordance with the terms and conditions of this Contract and as provided in the respective Work Order.
  2. The performance of Contractor is crucial to the safe, timely and effective delivery of the Work. Company shall measure Contractor's performance and seek to identify opportunities for improvement aimed at delivering improved business performance for both Contractor and Company.
  3. Areas of performance that Company will focus on include, but are not limited to:
    - SHE;
    - People Competence and Development;
    - Service Delivery;
    - Innovation; and
    - Cost Management.
  4. The means by which Company will measure and manage Contractor's performance are set out in this Exhibit and the Attachments referred to herein. This activity is herein referred to as "Contractor Performance Management" (CPM). The CPM process shall be agreed between Company and Contractor and be developed on the following basis:
    - (a) EVALUATION TEAM – Company shall nominate a group of individuals from Company (the "Evaluation Team") who shall have overall responsibility for the CPM process. The Evaluation Team shall not assume responsibility for day-to-day management of the performance of the Work or the responsibilities of the Company Wellsite Leader. The Evaluation Team shall be responsible for co-ordinating the quarterly performance reviews (QPR's) with the Contractor and maintaining and overview of the

Kontraktor, dan memastikan dan melakukan peninjauan atas kinerja Kontraktor di semua Pekerjaan yang dilakukan oleh Kontraktor. Perusahaan wajib memberitahukan Kontraktor dari waktu ke waktu mengenai anggota dari Tim Evaluasi.

performance of the Contractor across all Work performed by Contractor. Company shall notify Contractor from time to time of the members of the Evaluation Team.

- (b) **INDIKATOR KINERJA UTAMA (KPI's)** – metrik kinerja yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Kontraktor tercantum dalam Kartu Penilaian yang terdapat pada Tambahan 1 dari Lampiran ini. Jika Kontraktor terus-menerus gagal untuk memenuhi KPI, Perusahaan berhak untuk menanggukuhkan atau mengakhiri Kontrak sesuai dengan Pasal “Syarat dan Pengakhiran” yang tercantum pada Lampiran A. Perusahaan berhak untuk merubah KPI dari waktu ke waktu atas kebijakan tunggalnya sendiri. Perusahaan juga memiliki hak untuk mendiskualifikasi Kontraktor untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan pekerjaan baru sampai kesenjangan kinerja tersebut diperbaiki. Keberhasilan dari penyelesaian atas tindakan perbaikan tersebut ditentukan pada keputusan sepihak Perusahaan.
- (c) **KARTU PENILAIAN** – Kartu Penilaian yang tercantum dalam Tambahan 1 pada Lampiran ini akan digunakan sebagai ringkasan untuk mengukur kinerja aktual Kontraktor terhadap KPI. Pengukuran atas kinerja akan dilaporkan setiap bulan dan akan ditinjau setiap kuartal. Kartu Penilaian akan diselesaikan secara bersama dan disepakati sebelum ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (d) **PENILAIAN KINERJA KUARTAL (QPR)** – Setiap kuartal atau periode lainnya yang ditentukan oleh Perusahaan, Pimpinan Lokasi Sumur Perusahaan, Tim Evaluasi, Tim Senior Manajemen Senior Kontraktor dan Perwakilan Kontraktor, akan bertemu secara formal untuk membahas kinerja kuartal sebelumnya dan mengidentifikasi kesenjangan kinerja dan peluang untuk perbaikan. QPR juga akan menjadi kesempatan untuk mendiskusikan periode kuartal
- (b) **KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI's)** – The performance metrics against which Contractor's performance will be assessed are contained in the Scorecard in Attachment 1 of this Exhibit. If Contractor persistently fails to meet the KPIs, Company shall be entitled to suspend or terminate the Contract in accordance with Article of “Term and Termination” of the Exhibit A. Company reserves the right to change the KPI's from time to time at its sole discretion. The Company also has the right to disqualify the Contractor from participating in bids for new work until such performance gaps are corrected. The successful closeout of such corrective actions shall be determined at the sole discretion of Company.
- (c) **SCORECARD** – The Scorecard contained in the Attachment 1 of this Exhibit shall be utilised as summary to measure Contractor's actual performance against the KPI's. The performance measures will be reported monthly and will be reviewed on a quarterly basis. The Scorecard will be completed jointly and agreed before being signed off by both parties.
- (d) **QUARTERLY PERFORMANCE REVIEWS (QPR's)** – On a quarterly basis or other frequency as determined by Company the Company's Field Wellsite Leader, Evaluation Team, Contractor's Senior management team and Contractor's Representative, shall meet formally to discuss the previous quarter's performance and identify any performance gaps and opportunities for improvement. This QPR shall also be an opportunity to discuss the next quarter period to determine risks to delivery of work programmes or

berikutnya untuk menentukan risiko untuk pelaksanaan program kerja atau proyek-proyek. Fokus dari pertemuan ini untuk saling berbagi informasi dan mengidentifikasi risiko utama untuk kemudian menyetujui manajemen risiko dan rencana tindakan untuk periode kuartal berikutnya. Kinerja kuartal sebelumnya harus secara resmi disepakati pada pertemuan ini dan dicatat untuk referensi di masa mendatang. Kemajuan tindakan lanjutan dari QPR akan dicatat dan dipantau melalui pelaporan Laporan Tindakan Perbaikan (CAR) bulanan yang dipelihara oleh Kontraktor.

- (e) KINERJA SISTEM MANAJEMEN SHE KONTRAKTOR (CSMS) – Kontraktor harus melalui tahapan pra-kualifikasi terhadap persyaratan CSMS dan setiap kesenjangan yang teridentifikasi selama pra-kualifikasi ini dan harus diberitahukan sebagai tindakan perbaikan yang wajib harus diselesaikan dalam jangka waktu yang disepakati sebagaimana ditentukan oleh Perusahaan. ‘Rencana Perbaikan Penutupan Kesenjangan CSMS’ harus disiapkan dan tindakan yang disepakati beserta tanggal penyelesaian harus dipantau menggunakan Kartu Penilaian dan proses QPR. ‘Rencana Perbaikan Penutupan Kesenjangan CSMS’ yang disepakati tercantum dalam Tambahan 2 dari Lampiran ini. Kegagalan untuk menyelesaikan tindakan atau menutup kesenjangan secara berhasil pada tanggal jatuh tempo akan dianggap sebagai kegagalan Kontraktor untuk melakukan jasa dan Perusahaan berhak untuk menerapkan ketentuan penangguhan atau pengakhiran sesuai ketentuan pada Bagian (b) di atas dalam hal kegagalan untuk memenuhi KPI yang mengakibatkan penangguhan atau pengakhiran. CSMS’ harus diperbarui setelah setiap evaluasi CSMS Sementara selesai dilakukan.

projects. The focus of this meeting shall be on sharing of information and identifying key risks to then agree a risk management and action plan for the next quarter period. Previous quarter's performance shall be formally agreed at this meeting and recorded for future reference. Progress of follow up actions from the QPR will be recorded and monitored on a monthly CAR (Corrective Action Reporting) register maintained by the Contractor.

- (e) CONTRACTOR SHE MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) PERFORMANCE – The Contractor shall be pre-qualified against the CSMS requirements and any gaps identified during this pre-qualification and notified as compulsory improvement actions shall be completed in the agreed timeframe as determined by Company. A ‘CSMS Gap Closure Improvement Plan’ shall be developed and the agreed actions and completion dates shall be monitored via the Scorecard and QPR process. The agreed CSMS Gap Closure Plan is contained in Attachment 2 of this Exhibit. Failure to successfully complete the actions or close the gaps by the due dates shall be deemed to be a failure of the Contractor to perform the services and Company shall have the right to apply the suspension or termination provisions of Section (b) above in terms of failure to meet the KPI’s resulting in suspension or termination. The CSMS gap closure plan shall be updated after each Interim CSMS evaluation has been completed.

## AKHIR LAMPIRAN I / END OF EXHIBIT I

## ATTACHMENT 1 TO EXHIBIT I TAMBAHAN 1 TERHADAP LAMPIRAN I.

### KARTU PENILAIAN / SCORECARD

KPI Category/ Kategori KPI	Category Weighting /Beban Kategori	Specific KPI's / KPI Khusus	KPI Weight/ Beban KPI	Score/ Nilai (%)	Scoring methodology / Metode penilaian	Comments / Definitions Komentar / Definisi	Contractor Feedback/ Tanggapan Kontraktor	Contractor Score/ Nilai Kontraktor
Operational Efficiency/ Efisiensi Operasional	45%	A. Total Operating in Quarter (days) / Total Operasi dalam Kuartal (hari)	30%	13.5	< 90% scores 0% 90% – 98% scores 5% > 98% scores 13.5%			
		B. %-NPT for Contractor / %-NPT untuk Kontraktor	10%	4.5	> 3% scores 0% < 3% scores 4.5%			
		C. Total Contractor and Sub- Contractor Related NPT (days) / Total NPT Terkait Kontraktor dan Sub-Kontraktor	10%	4.5	> 3% scores 0% < 3% scores 4.5%			
		D. Total Man-hours / Total Jam kerja per orang	10%	4.5	< 95% scores 0% > 95% scores 4.5%			
		E. % Total Corrective Actions more than 3 months overdue / Total Tindakan Perbaikan yang terlambat lebih dari 3 bulan	10%	4.5	< 90% scores 0% > 90% scores 4.5%			
		F. Upfront communication with Company performed adequately? / Komunikasi di muka dengan Perusahaan dilakukan dengan cukup?	10%	4.5	No scores 0% Yes scores 4.5%	Completeness and in timely manner / Kelengkapan dan dengan tepat waktu		
		G. % PMs more than 3 months overdue / %PMs yang terlambat lebih dari 3 bulan	10%	4.5	< 90% scores 0% > 90% scores 4.5%	Completeness and in timely manner / Kelengkapan dan dengan tepat waktu		
		H. Post Well Communications with Company performed adequately / Komunikasi Pasca Sumur dengan Perusahaan dilakukan dengan cukup	10%	4.5	No scores 0% Yes scores 4.5%	No delay, in-time when needed, no shortfall / Tidak ada keterlambatan, tepat waktu saat dibutuhkan, tidak ada kekurangan		

Cost/ Biaya	15%	Actual Spend vs. Budget, or Target Cost vs. Actual (to be agreed between Company and Contractor) / Yang Sebenarnya Dihabiskan vs	50%	7.5	> 100% scores 0% 95 - 100% scores 4% < 95% scores 7.5%	Assuming a budget profile (monthly budget) assess actual against assumed and have conversation about variances / Dengan asumsi proofing		
-------------	-----	--	-----	-----	--	---	--	--

Lampiran I/Exhibit I

	Anggaran, atau Target Biaya vs Biaya Sesungguhnya (untuk disepakati antara Perusahaan dan Kontraktor)				No savings identified scores 0% / Tidak ada penghematan, nilai 0%	Savings identified, not realized scores 4% / Penghematan diidentifikasi tapi tidak direalisasikan, nilai 4%	Savings identified, not realized scores 7.5% / Penghematan diidentifikasi tapi tidak direalisasikan, nilai 7.5%	7.5	50%	Cost Avoidance / Penghindaran Biaya		anggaran (anggaran bulanan) menaksir biaya sesungguhnya dibandingkan dengan asumsi dan membahas tentang variants		
												Ideas from Contractor to avoid costs, i.e. don't need to do this element of work because we can do something differently and save money / Ide dari Kontraktor untuk menghindari biaya, yaitu yang tidak dibutuhkan untuk melakukan elemen pekerjaan ini karena kita dapat melakukan sesuatu yang berbeda dan menghemat uang		

Safety, Health and Environment Inputs (1) / Masukan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (1)	15%	Input Measure 1 - Safety Training 70% of staff crew members who have completed 1 or more SHE trainings days in the previous 12 months / Latihan Keselamatan 70% dari anggota kru staf yang telah menyelesaikan 1 hari pelatihan SHE atau lebih dalam 12 bulan terakhir.	30%	4.5	< 79% of planned scores 0% 80% - 99% planned scores 3% 100% or more of planned scores 4.5%	Training day = 8 hours training (e.g.: 4 x 2 hour courses). The SHE induction associated with the project should be classified as SHE training. / Hari pelatihan = 8 jam pelatihan (contohnya kursus 4 x 2 jam). Pengenalan SHE yang diasosiasikan dengan proyek diklasifikasikan sebagai pelatihan SHE.		
		Input Measure 2 - Corrective Actions / Tindakan Perbaikan Safety audit findings, CSMS gap Closure Plan (100% completion against plan) / Temuan audit keselamatan, Rencana Penutupan Kesenjangan CSMS (100% penyelesaian terhadap rencana)	30%	4.5	< 79% of planned scores 0% 80% - 99% planned scores 3% 100% or more of planned scores 4.5%	"Planned" relates to the Contractor SHE performance Contract as agreed with Company / "Yang Direncanakan" adalah sehubungan dengan kinerja SHE Kontraktor sebagaimana disepakati dengan Perusahaan		

Lampiran I/Exhibit I

	Input Measure 3 - Safety Observations / Pengamatan Keselamatan					
	Safety observation reports completed during the Contract (i.e.: STOP Cards or equivalent completed, Hazard Reports, No. ASA's during Mgt visits) for all personnel working on Company area (90% completed against plan) / Lampiran pengamatan keselamatan diselesaikan selama Kontrak (yaitu: STOP Cards atau yang setara diselesaikan, Laporan Bahaya, No. ASA selama kunjungan Manajemen) untuk semua personel yang bekerja di area Perusahaan (90% diselesaikan dari rencana)	20%	3.0	< 79% of planned scores 0% 80% - 100% planned scores 3.0%		
	Input Measure 4 - Management SHE Visits/Audits to the site during the past 12 months (100% completed against plan) / Kunjungan/Audit SHE Manajemen ke lokasi selama 12 bulan (100% diselesaikan dari rencana)	20%	3.0	< 79% of planned scores 0% 80% - 100% planned scores 3.0%	Management is defined as the CEO or equivalent or his/her direct reports. "Planned" relates to the targets as agreed with Company / Manajemen didefinisikan sebagai CEO atau yang setara dengan orang yang langsung melapor kepadanya. "Yang Direncanakan" adalah sehubungan dengan target sebagaimana disepakati dengan Perusahaan	

Safety, Health and Environment Outputs (2) Hasil Keselamatan dan Lingkungan (2)	15%	Output Measure 1 Fatalities, Major Incident Announcement (MIA), HIPO (refer to investigation result) / Kematian, Pengumuman Insiden Besar (MIA), HIPO (merujuk pada hasil investigasi)	40%	6.0	> 0 scores 0% 0 scores 6%	Multiplier, i.e.: in the event of any fatalities on the project, the Contractor shall be allocated a Score of 0% for SHE performance on this Contract. / Pengali, yaitu: jika terdapat kematian di proyek, Kontraktor akan mendapatkan Nilai 0% untuk pelaksanaan SHE dalam Kontrak ini.	
		Output Measure 2 DAFWC's for all personnel working on the Contract /	30%	4.5	> 2 scores 0% < 2 scores 4.5%	Safety performance based on Company Safety Performance Contract in related year. "All"	

Lampiran I/Exhibit I

	DAFWC untuk semua personel yang bekerja untuk Kontrak				personnel" includes Contractor's personnel, their SUBContractor's; and any third parties. SHE performance shall be reported every 2 months / Kinerja keselamatan berdasarkan Kontrak Kinerja Keselamatan dalam tahun terkait. "Seluruh personel" termasuk personel Kontraktor, SUBKontraktornya, dan pihak ketiga. Kinerja SHE harus dilaporkan setiap 2 bulan		
	Output Measure 3 Total Recordable Injury Frequency (includes DAFWC's, RWC, MTC) for all personnel working on Contract / Total Frekuensi Cedera yang Dicatat (termasuk DAFWC, RWC, MTC) untuk seluruh personel yang bekerja untuk Kontrak	30%	4.5	> 4 scores 0% < 4 scores 4.5%	Safety performance based on Company Safety Performance Contract in related year. "All personnel" includes Contractor's personnel, their SUBContractor's; and any third parties. SHE performance shall be reported every 2 months. / Kinerja keselamatan berdasarkan Kontrak Kinerja Keselamatan dalam tahun terkait. "Seluruh personel" termasuk personel Kontraktor, SUBKontraktornya, dan pihak ketiga. Kinerja SHE harus dilaporkan setiap 2 bulan.		

People / Orang	Existence of a Competency Assurance Scheme / Keberadaan Skema Jaminan Kompetensi	20%	2.0	Not exist scores 0% Exist scores 2.0%			
	Extent of compliance with the Competency Assurance Scheme for staff members (i.e.: % of staff who have fulfilled all requirements of the Company Competency Assurance Scheme) / Tingkat kepatuhan terhadap Skema Jaminan Kompetensi untuk anggota staff (yaitu % dari staff yang telah memenuhi	20%	2.0	< 80% scores 0% > 80% scores 2.0%			



Lampiran I/Exhibit I

	seluruh persyaratan Skema Jaminan Kompetensi Perusahaan)							
	Delivery against training plan / Pencapaian terhadap rencana pelatihan	20%	2.0	< 70% scores 0% 70 - 80% scores 1% > 80% scores 2.0%				
	Delivery against performance appraisal process / Pencapaian terhadap proses penilaian kinerja	20%	2.0	< 70% scores 0% 70 - 80% scores 1% > 80% scores 2.0%				
	Staff turnover (No of leavers as a % of Total Employees), and % time rota overruns (offshore schedule) / Pergantian staff (jumlah staff yang pergi dalam % terhadap Total Karyawan), dan % waktu giliran overrun (jadwal luar negeri)	20%	2.0	> 30% scores 0% < 30% scores 2.0%				

## **ATTACHMENT 2 TO EXHIBIT I TAMBAHAN 2 TERHADAP LAMPIRAN I**

### **RENCANA PENUTUPAN KESENJANGAN CSMS / CSMS GAP CLOSURE PLAN**

Kontraktor sudah harus ditinjau saat proses pra-kualifikasi terhadap Kontraktor Sistem Manajemen SHE Kontraktor (CSMS) Perusahaan. Sebagai alternatif Kontraktor dapat melakukan audit CSMS khusus untuk menentukan risiko-risiko dan rencana mitigasi untuk mengelola risiko-risiko HSE yang sesuai dengan Pekerjaan yang dilaksanakan.

The Contractor will have been assessed during the pre-qualification process against Company's Contractor SHE Management System (CSMS). Alternatively the Contractor may undergo a specific CSMS audit to determine the risks and mitigation plans for managing the HSE risks appropriate to the Work being undertaken.

Dalam hal di mana kesenjangan dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor atau praktik kerja diidentifikasi terhadap CSMS maka 'Rencana Penutupan Kesenjangan CSMS' (selanjutnya disebut Rencana) harus disetujui dan Kontraktor mempunyai kewajiban secara kontraktual untuk melaksanakan tindakan yang dirinci dalam Rencana tersebut. Tindakan yang telah diidentifikasi untuk Kontraktor ditulis di bawah ini.

In such event where gaps in Contractor's Safety Management System or working practices are identified against CSMS then a 'CSMS Gap Closure Plan' (hereinafter referred to as the 'Plan') shall be agreed and the Contractor has a contractual obligation to deliver the actions detailed in the Plan. The actions identified for Contractor are listed below.

No. Butir Tindakan / Action Item No.	Kesenjangan yang Diidentifikasi / Gap Identified	Kegiatan Penutupan / Closure Action	Oleh Siapa? / By Who?	Tenggat Waktu? / By When?